

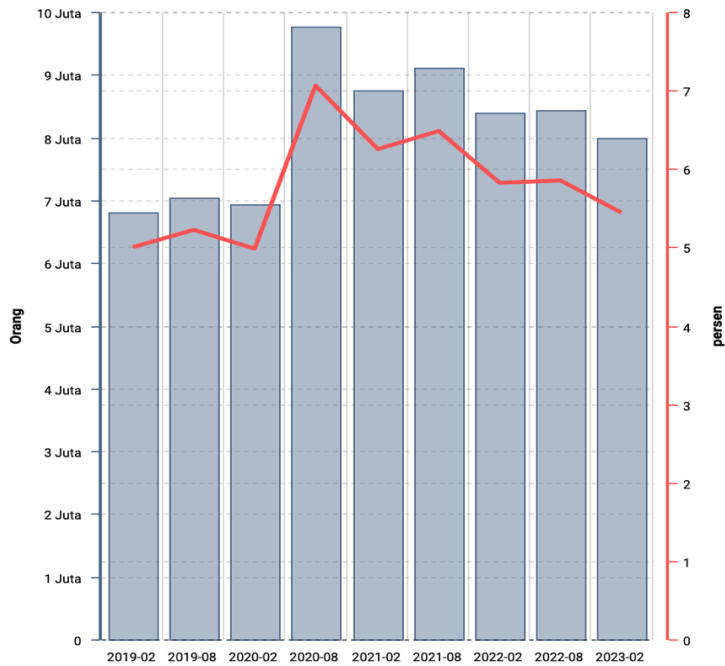
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

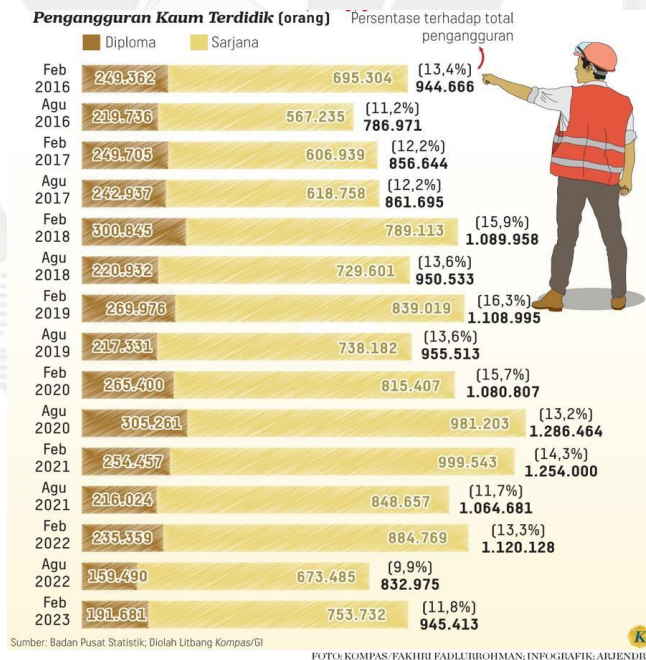
Menurut MB (2021), menyatakan bahwa kewirausahaan memiliki peranan penting dalam mendorong dan mendirikan usaha-usaha baru. Begitu juga menurut Jongh & Meyer (2018), kewirausahaan telah diidentifikasi memiliki peran sebagai pendorong signifikan perluasan dan kemajuan ekonomi yang berkelanjutan, karena tidak hanya mengarah pada penciptaan lapangan kerja tetapi juga meningkatkan belanja pasar, memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan meningkatkan inovasi.

Studi yang dilakukan oleh Hia (2013) menyatakan bahwa sebuah negara berkembang tidak akan luput dari masalah pengangguran, salah satunya adalah Indonesia. Selain itu, data yang diunggah oleh Badan Pusat Statistik (2023), menunjukkan bahwa terdapat sejumlah 7.99 juta pengangguran di Indonesia per Februari 2023 dan 753.732 pengangguran didominasi oleh para sarjana, seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.1 dan 1.2.



Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran di Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kompas (2023)



Gambar 1.2 Persentase Pengangguran Kaum Terdidik

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kompas (2023)

Sehingga, dalam mencegah peningkatan pengangguran perlu dilakukan pembangunan bisnis atau berwirausaha dalam berbagai macam sektor (Permana et al., 2022) dan (Khammimah, 2021). Menurut Mandasari (2021), terbentuknya kewirausahaan secara umum dapat dihubungkan dengan lembaga pendidikan, dimana lembaga pendidikan dilihat memiliki tanggung jawab atas membangun minat kewirausahaan dan menciptakan para wirausahawan baru. Oleh karena itu, banyak universitas yang mulai memasukan *entrepreneurship* dalam kurikulum mereka baik itu dalam bentuk pembelajaran maupun dalam ekstrakurikuler.

Meskipun demikian, menggambarkan minat wirausaha dalam praktiknya tidak sesederhana mengikuti program-program pendidikan yang telah direncanakan dengan baik (Wijaya & Reyta, 2019). Minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa masih belum mencukupi (Tamrin Hasibuan & Apriandi, 2018).

Kalangan yang telah mendapatkan pendidikan cenderung menghindari jenis pekerjaan ini (kewirausahaan) karena mereka lebih memilih pekerjaan di kantor (Mery Citra, 2019). Selain itu, sangat disayangkan bahwa para lulusan pendidikan tinggi di doktrin oleh lingkungan untuk menjadi pekerja instansi seperti PNS maupun pegawai kantoran lainnya seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.3.

Status Pekerjaan	Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Tingkat Pendidikan (Jiwa)				
	Sekolah Dasar dan dibawahnya	Sekolah Menengah Pertama	Sekolah Menengah Atas	Peguruan Tinggi	Jumlah
	2019	2019	2019	2019	2019
Pekerja Bebas	8 530	3 850	7 069	454	19 903
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	3 236	1 933	5 971	2 508	13 648
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	429 713	53 283	49 872	4 485	537 353
Berusaha Sendiri	156 067	59 704	82 865	9 397	308 033
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	401 656	56 738	61 893	9 914	530 201
Buruh/Karyawan/Pegawai	35 183	29 729	168 100	132 880	365 892
Jumlah	1 034 385	205 237	375 770	159 638	1 775 030

Gambar 1.3 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Tingkat Pendidikan
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

Pilihan seperti ini tidak termasuk dalam bagian pilihan yang salah. Akan tetapi, bangsa Indonesia memerlukan orang-orang, terlebih lagi para mahasiswa di perguruan tinggi yang mempunyai kemampuan maupun keterampilan tinggi untuk membuat lapangan kerja yang inovatif serta kreatif untuk masyarakat (Fahrurozzi & Pahrudin, 2021).

Tabel 1.1 Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru per 2022-2023

Nama Kampus	Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru
	Tahun Ajaran 2022-2023
Universitas Bina Nusantara Alam Sutera	10.782
Universitas Pelita Harapan	>4.000
Universitas Multimedia Nusantara	>3,000
Universitas Muhammadiyah Tangerang	2.845
Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang	1.112

Sumber: tekno tempo.co, binus.ac.id, republic.co.id, uph.edu, bantenkita.com (2023)

Jumlah penerimaan mahasiswa pada tabel 1.1 bertentangan dengan jumlah mahasiswa yang berwirausaha pada gambar 1.3. Dimana dari sekian angka mahasiswa yang diterima, jumlah mahasiswa yang memulai bisnisnya masih tergolong sedikit. Sehingga, menurut peneliti, area ini masih memerlukan penelitian yang lebih lanjut.

Sudah banyak literatur penelitian mengenai *Entrepreneurial Intention* yang dipengaruhi oleh *self-efficacy, attitudes, motivation, perceived control*. Namun, belum banyak literatur yang membahas faktor penting lainnya seperti *Family Economic Education, Peer Groups, Economic Literacy* dan sebagainya (Suratno et al., 2021), (Wardana et al., 2020).

Menurut Suratno et al (2021), variabel *Family Economic Education* digunakan untuk mengukur dampak dari literasi ekonomi yang diberikan keluarga terhadap minat seseorang untuk berwirausaha. Lalu, variabel *Peer Groups* mengukur dampak dari lingkungan sosial terhadap minat seseorang untuk berwirausaha. Kemudian, variabel *Economic Literacy* mengukur pengaruh dari pengetahuan atau literasi ekonomi seseorang dalam minatnya untuk berwirausaha.

Faktor-faktor diatas mungkin memiliki peran yang signifikan terhadap minat seseorang untuk berwirausaha dan mungkin mendukung pernyataan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi tidak hanya secara internal, namun juga secara eksternal (Suratno, 2021).

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan memahami faktor yang mempengaruhi *Entrepreneur Intention* namun kurang diteliti seperti *Family Economic Education, Peer Groups, dan Economic Literacy*.

Hal ini dikarenakan banyak literatur yang berfokus pada faktor seperti *Self-Efficacy* dan *Entrepreneurial Mindset* yang memberikan pengaruh terhadap *Entrepreneur Intention*

Berdasarkan seluruh penjelasan di atas, peneliti tertarik dalam melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis pengaruh *Family Economic Education, Peer Groups* terhadap *Entrepreneurial Intention* yang dimediasi oleh *Economic Literacy* pada mahasiswa di kampus Bina Nusantara, Universitas Pelita Harapan dan Universitas Multimedia Nusantara**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki tujuan dalam mengisi kesenjangan yang ada dengan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha para mahasiswa. Penelitian ini mencari pengaruh minat berwirausaha para mahasiswa Bina Nusantara Alam Sutera, Universitas Multimedia Nusantara dan Universitas Pelita Harapan dengan mereplikasi model penelitian yang dilakukan oleh Suratno (2021).

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *Family Economic Education (FEE)* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Entrepreneurs Intention (EI)* pada mahasiswa Bina Nusantara, Universitas Pelita Harapan dan Universitas Multimedia Nusantara?
2. Apakah *Family Economic Education (FEE)* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Economic Literacy (EL)* pada mahasiswa Bina Nusantara, Universitas Pelita Harapan dan Universitas Multimedia Nusantara?

3. Apakah *Peer Groups (PG)* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Entrepreneurs Intention (EI)* pada mahasiswa Bina Nusantara, Universitas Pelita Harapan dan Universitas Multimedia Nusantara?
4. Apakah *Peer Groups (PG)* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Economic Literacy (EL)* pada mahasiswa Bina Nusantara, Universitas Pelita Harapan dan Universitas Multimedia Nusantara?
5. Apakah *Economic Literacy (EL)* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Entrepreneurs Intention (EI)* pada mahasiswa Bina Nusantara, Universitas Pelita Harapan dan Universitas Multimedia Nusantara?
6. Apakah *Economic Literacy (EL)* memediasi keterhubungan antara *Family Economic Education (FEE)* dengan *Entrepreneurs Intention (EI)* secara positif pada mahasiswa Bina Nusantara, Universitas Pelita Harapan dan Universitas Multimedia Nusantara?
7. Apakah *Economic Literacy (EL)* memediasi keterhubungan antara *Peer Groups (PG)* dengan *Entrepreneurs Intention (EI)* secara positif pada mahasiswa Bina Nusantara, Universitas Pelita Harapan dan Universitas Multimedia Nusantara.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis adanya terhadap *Entrepreneurs Intention (EI)* pada mahasiswa Bina Nusantara, Universitas Pelita Harapan dan Universitas Multimedia Nusantara.
2. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh positif antara *Family Economic Education (FEE)* terhadap *Economic Literacy (EL)* pada mahasiswa Bina Nusantara, Universitas Pelita Harapan dan Universitas Multimedia Nusantara.
3. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh positif antara *Peer Groups (PG)* terhadap *Entrepreneurs Intention (EI)* pada mahasiswa Bina Nusantara, Universitas Pelita Harapan dan Universitas Multimedia Nusantara.
4. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh positif antara *Peer Groups (PG)* terhadap *Economic Literacy (EL)* pada mahasiswa Bina Nusantara, Universitas Pelita Harapan dan Universitas Multimedia Nusantara.
5. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh positif antara *Economic Literacy (EL)* terhadap *Entrepreneurs Intention (EI)* pada mahasiswa Bina Nusantara, Universitas Pelita Harapan dan Universitas Multimedia Nusantara.
6. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh positif pada *Economic Literacy (EL)* yang memediasi keterhubungan antara *Family Economic Education (FEE)* terhadap *Entrepreneurs Intention (EI)* pada mahasiswa

Bina Nusantara, Universitas Pelita Harapan dan Universitas Multimedia Nusantara.

7. *Economic Literacy (EL)* memediasi keterhubungan antara *Peer Groups (PG)* dengan *Entrepreneurs Intention (EI)* secara positif pada mahasiswa Bina Nusantara, Universitas Pelita Harapan dan Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan para pembaca mendapatkan manfaat, baik itu dalam akademis atau praktis.

1.3.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi akan faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha para mahasiswa di kampus Bina Nusantara, Universitas Multimedia Nusantara dan Universitas Pelita Harapan. Penelitian ini juga bisa membantu peneliti lain untuk memvalidasi dan memperluas pemahaman mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi niat mahasiswa dalam berwirausaha.

1.3.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh pihak yang bertanggung jawab dalam pembuatan kebijakan pendidikan dan kewirausahaan untuk merancang kebijakan yang lebih baik dalam mendukung pengembangan wirausaha di kalangan mahasiswa. Masyarakat umum dan pemangku kepentingan lainnya dapat memahami pentingnya literasi ekonomi dalam membentuk niat berwirausaha,

sementara penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan dukungan terhadap niat berwirausaha mahasiswa serta menambah ilmu pengetahuan dalam bidang literasi ekonomi dan wirausaha.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I - PENDAHULUAN

Dalam bab ini, peneliti memberikan gambaran umum tentang penelitian berjudul “Analisis pengaruh *Family Economic Education, Peer Groups* terhadap *Entrepreneurial Intention* yang dimediasi oleh *Economic Literacy* pada mahasiswa di kampus Bina Nusantara, Universitas Pelita Harapan dan Universitas Multimedia Nusantara”. Gambaran umum ini mencakup berbagai aspek, termasuk latar belakang, masalah yang sedang diteliti.

BAB II - LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan kerangka teoritis yang mendasari penelitian ini, yang mencakup teori primer dan tambahan. Teori-teori yang dibahas di sini akan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Entrepreneurial Intention*, seperti *Family Economic Education, Peer Groups* dan *Economic Literacy*.

BAB III - METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metodologi penelitian dan metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Pada bagian ini, peneliti juga menguraikan alasan pemilihan pendekatan penelitian tertentu, baik kuantitatif, kualitatif, atau

kombinasi keduanya. Selain itu, bab ini memberikan wawasan tentang populasi sasaran, metode pengambilan sampel, dan alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

BAB IV - HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan. Bab ini akan menggunakan teknik statistik atau analisis yang sesuai untuk menganalisis data yang diperoleh dari *google form*, menggunakan aplikasi Smart-PLS dibantu dengan menggunakan metode PLS-SEM.

BAB V - KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, temuan-temuan studi utama diringkas secara ringkas, dan signifikansinya bagi teori, praktik, dan kebijakan dibahas. Bagian ini akan meninjau kembali tujuan dan pertanyaan penelitian untuk menilai dampak *Family Economic Education, Peer Groups and Economic Literacy* terhadap *Students' Entrepreneurial Intention*